



Peningkatan Kompetensi Guru TK ABA Se-Kota Mataram Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Canva

¹Maemunah, ²Dewi Citra Ayu, ³Deviana Mayasari

^{1,3}Citizen Education Department, Faculty of Teacher Training and Education,
Universitas Muhammadiyah Mataram. Jln. KH Ahmad Dahlan No 1
Pagesangan, Mataram, Indonesia. Postal code: 83127

²Chemistry Education Department, Faculty of Science, Tehnik and Applied,
Universitas Pendidikan Mandalika. Jl. Pemuda No. 59A, Mataram, Indonesia.
Postal code: 83125

*Corresponding Author e-mail: mahmudabdullah@gmail.com

Received: February 2024; Revised: April 2024; Published: Mei 2024

Abstrak

Permasalahan dan kendala utama yang dihadapi oleh guru-guru TK ABA se-kota Mataram adalah tidak tersedianya media pembelajaran inovatif, keterbatasan pengetahuan tentang teknologi pembuatan media pembelajaran inovatif. Kegiatan PKM bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru TK ABA se-kota Mataram dalam pembuatan media pembelajaran inovatif berbasis canva. Kegiatan PKM ini dilakukan selama 8 bulan pada tahun akademik 2023/2024. Metode pelaksanaan PKM menggunakan metode presentasi yang diterapkan dalam pengenalan aplikasi, kemanfaataannya, dan penerapannya dalam pembuatan media pembelajaran inovatif. Metode demonstrasi mengenai pengoperasionalisasi aplikasi canva sedangkan metode praktik dimana guru-guru mempraktikkan secara langsung pembuatan media pembelajaran sesuai materi masing-masing yang diajarkan sampai menghasilkan produk berupa media pembelajaran inovatif berbasis canva. Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa semua peserta mampu membuat media pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi canva. Hal ini dikarenakan terjadi transfer *knowledge* tentang pemahaman dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi canva yang merupakan salah satu aplikasi pendukung dalam pembuatan media pembelajaran inovatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran inovatif yang dibuat menggunakan aplikasi canva dapat menjadi salah satu alternatif bagi para guru TK ABA se-kota Mataram dalam memilih aplikasi pendukung pembelajaran untuk anak usia dini sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Canva, Kompetensi Guru, Media Inovatif

Increasing the Competence of ABA Kindergarten Teachers in Mataram City through Training on Making Innovative Learning Media-based Canva

Abstract

The main problems and obstacles faced by ABA kindergarten teachers in Mataram are the unavailability of innovative learning media and limited knowledge about the technology of making innovative learning media. PKM activities aim to improve the understanding and skills of ABA kindergarten teachers throughout the city of Mataram in making innovative Canva-based learning media. This PKM activity is carried out for 8 months in the 2023/2024 academic year. The PKM implementation method uses presentation methods applied in the introduction of applications, their usefulness, and their application in making innovative learning media. The demonstration method is regarding the operationalisation of the Canva application while the practice method is where teachers practice directly making learning media according to their respective materials taught to produce products in the form of innovative Canva-based learning media. Based on the findings, show that all participants can create innovative learning media using the Canva application. This is because there is a transfer of knowledge about understanding and skills in making innovative learning media using the Canva application which is one of the supporting applications in making innovative learning media. Thus, it can be concluded that innovative learning media created using the Canva application can be an alternative for ABA kindergarten teachers

throughout the city of Mataram in choosing learning support applications for early childhood so that learning activities can run well.

Keywords: Canva; Teacher Competence; Innovative Media

How to Cite: Maemunah, M., Ayu, D. C., & Mayasari, D. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru TK ABA Se-Kota Mataram Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Canva . *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(2), 174–185. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i2.1874>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i2.1874>

Copyright© 2024, Maemunah et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

TK Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) adalah satuan pendidikan anak usia dini yang didirikan sebagai upaya membentuk pribadi anak yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. TK ABA tersebar hampir di setiap daerah yang ada di Indonsia. Hal ini tentu tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh para pengurus dan kader Muhammadiyah, khususnya para pengurus dan kader Aisyiyah tidak terkecuali yang ada di kota Mataram. TK ABA di kota Mataram berkembang cukup signifikan setiap tahunnya. Keberadaan TK ABA di Mataram cukup mendapat perhatian lebih dari masyarakat, meskipun di Mataram sendiri banyak TK yang didirikan oleh organisasi islam lainnya seperti NU dan NW. Namun demikian, hal tersebut tidak menyurutkan eksistensi TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Berikut gambar kondisi TK ABA di kota Mataram.



Gambar 1. Kondisi TK ABA Kota Mataram

Sebagai contoh, pada saat observasi awal di Mataram tim PKM menemukan keberadaan salah satu TK ABA berdiri di lingkungan yang berdekatan dengan masyarakat NW. Akan tetapi, perkembangan TK ABA tersebut justru menjadi TK favorit bagi para orang tua untuk menyekolahkan putra-putri mereka. Hal ini berdampak pada tuntutan para tenaga pendidik TK ABA untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak agar tidak mudah bosan dan jemu selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini diperkuat oleh Andheska, (2016) bahwa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dapat membangun kreativitas siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa (Dewi et al., 2022; Khotimah, 2021). Motivasi belajar dan pemahaman siswa dapat meningkatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariatif (Astriani & Alfahnum, 2020; Dewi & Gazali, 2020). Fakta di lapangan terlihat jelas gambaran proses pembelajaran yang berlangsung di TK ABA Kota Mataram berikut ini.



Gambar 2. Proses Pembelajaran di TK ABA Kota Mataram

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru-guru TK ABA di kota Mataram masih menggunakan media pembelajaran yang monoton sehingga kurang menarik perhatian anak-anak akibatnya anak-anak menjadi mudah bosan dan jemu. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh tim PKM kepada guru-guru TK ABA se-kota Mataram, diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru-guru TK ABA kota Mataram mengalami kesulitan mengembangkan media pembelajaran inovatif sehingga berdampak pada kesulitan merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tema. Hal ini dikarenakan guru-guru TK ABA kota Mataram belum pernah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait pengembangan media pembelajaran inovatif baik yang diselenggarakan oleh pihak dinas pendidikan maupun instansi pendidikan lainnya.

Lebih lanjut, tim PKM melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengetahuan dan keterampilan guru-guru serta fasilitas yang tersedia di TK ABA se-kota Mataram, diperoleh informasi bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru-guru TK ABA se-kota Mataram dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar cenderung masih kurang, khususnya dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, ketersediaan alat peraga edukatif sebagai media pembelajaran masih sangat terbatas karena dalam pengadaannya masih mengandalkan bantuan dari pemerintah dan sumbangan dari pihak luar yang waktunya tidak menentu. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi menjadi peluang dalam mengembangkan media pembelajaran yang bisa diterapkan di sekolah. Dampak positif teknologi dengan berbagai media yang dikembangkan dapat membantu peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mencapai kompetensi belajar yang ingin dicapai (Wahid, 2018).

Agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan iptek tersebut perlu adanya penyesuaian, penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor penyesuaian yang berkaitan dengan pengajaran adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara baik, berdaya guna, dan berhasil (Jahrah, 2021).

Berdasarkan analisis permasalahan, penting dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru-guru TK ABA se-kota Mataram khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak. Pelatihan pembuatan media pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi guru TK (Dewi et al., n.d.; Irsan et al., 2021; Rohanawati et al., 2014). Kualitas pembelajaran meningkat dengan menggunakan media pembelajaran inovatif (Dewi et al., 2020; Rahmawati, 2015). Pelatihan pembuatan media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru (Dewi & Ahmadi, 2014; Suryanda et al., 2021). Pemanfaatan aplikasi canva dapat mempermudah dalam pembuatan media pembelajaran inovatif (Fakhriyah et al., 2016; Rohanawati et al., 2014).

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru-guru TK ABA se-kota Mataram melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran inovatif sehingga mampu memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru pada pengembangan media pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi berbasis canva. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan kebijakan MBKM dan IKU, dimana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mahasiswa sebagai bentuk kegiatan diluar kampus dan dapat disetarakan dengan kegiatan kuliah (rekognisi) sesuai prosedur akademik yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram. Fokus pengabdian ini pada tema lain yakni bidang pendidikan terkait media pembelajaran inovatif.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan berupa metode pelatihan dan pendampingan dimana peserta diberikan pembekalan materi dan pelatihan pengembangan media. Dari pembekalan materi diharapkan peserta dapat mengetahui pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Sedangkan untuk pelatihan pengembangan media diharapkan peserta dapat membuat media pembelajaran. Adapun langkah kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan sesuai dengan tahapan di bawah ini:

Tahap persiapan

Koordinasi internal antar tim PKM untuk penentuan tema kegiatan, pembentukan tim, penyusunan proposal, penjadwalan, pendanaan dan persiapan pelaksanaan. Langkah selanjutnya dilakukan survei lapangan yang bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan tempat yang direncanakan sebagai objek sasaran. Setelah itu dilakukan serangkaian tahapan sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan mitra Tim pelaksana program PKM berkoordinasi dengan mitra untuk mengkoordinir semua kepala sekolah TK ABA se-kota

Mataram untuk menentukan kesepakatan mufakat mengenai konsep dan rencana pelaksanaan kegiatan PKM serta teknik rekrut peserta pelatihan. Penentuan dan rekruitmen peserta pelatihan dipersyaratkan yang telah memiliki kemampuan yang memadai di dalam penggunaan teknologi informasi dan sesuai dengan rekomendasi dari masing-masing kepala sekolah yang ada di TK ABA se-Kota Mataram sebanyak 37 guru dari 50 guru yang ada di TK ABA se-Kota Mataram.

- b. Penyusunan bahan pelatihan media. Bahan pelatihan yang disusun oleh tim pelaksana PKM berupa modul. Modul berisi materi garis besar terkait media-media pembelajaran inovatif.
- c. Publikasi Kegiatan Sosialisasi. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana serangkaian pelaksanaan kegiatan yang disampaikan kepada guru-guru TK ABA se-kota Mataram.

Tahap pelaksanaan

- a. Persiapan alat dan bahan. Sebelum pembuatan media pembelajaran dilakukan persiapan alat dan bahan. Alat yang digunakan meliputi perlengkapan laptop, layar dan infokus yang digunakan untuk memvisualisasikan bahan pelatihan serta kit perlengkapan yang akan digunakan oleh peserta untuk mengembangkan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan kegiatan. Merosialisasikan konsep pentingnya penggunaan media pembelajaran kepada guru-guru TK ABA se-kota Mataram. Selanjutnya pelatihan pembuatan media pembelajaran, berupa demonstrasi pelatihan pembuatan media pembelajaran, pendampingan pembuatan media pembelajaran agar mampu menghasilkan media pembelajaran inovatif dan menarik dan peer teaching menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Evaluasi Kegiatan

Tim PKM mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan melalui pembagian angket kepada masing-masing peserta pelatihan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan keterampilan yang dimiliki oleh para guru TK ABA se-kota Mataram selama mengikuti kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut akan dijadikan sebagai bahan masukkan bagi tim PKM untuk melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam proses pembinaan dan pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif. Dalam jangka panjang kegiatan PKM ini diharapkan akan terus berlanjut sehingga dapat dilakukan secara lebih luas dengan melibatkan sejumlah sekolah lain dalam setiap kegiatan pembinaan dan pelatihan. Dengan demikian kebermanfaatan program PKM ini dapat dirasakan oleh sekolah-sekolah yang lebih banyak. Adapun indikator capaian tujuan yang dievaluasi yakni disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Indikator capaian tujuan dan evaluasinya

HASIL DAN DISKUSI

Indikator	Item Evaluasi
Aplikasi untuk membuat media pembelajaran inovatif	Aplikasi apa yang anda gunakan untuk membuat media pembelajaran inovatif selama ini?
Seberapa sering membuat media pembelajaran inovatif	Seberapa sering anda membuat media pembelajaran inovatif selama proses pembelajaran di sekolah?
Pengetahuan tentang aplikasi canva	Apakah Anda mengetahui aplikasi canva?
Penggunaan aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran inovatif	Dapatkah anda menggunakan aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran inovatif?
Cara membuat media pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi canva	Bagaimanakah cara membuat media pembelajaran inovatif menggunakan aplikasi canva?
Kata kunci untuk mempermudah pencarian di canva	Apa kata kunci yang harus diketik untuk mempermudah pencarian di canva, jika anda ingin mencari tentang icon /objek tentang teknologi?
Memilih template tetapi didalamnya ada objek Canva Pro (ber-watermark)	Bagaimana jika anda ingin memilih template tetapi didalamnya ada objek Canva Pro (ber-watermark) sedangkan anda tetap ingin menggunakan template tersebut?
Menyimpan project yang ada di canva	Jika anda lupa menyimpan project yang ada di canva kemudian koneksi internet terganggu apa yang harus dilakukan?
Format unduhan yang bisa dipilih dalam canva	Apa saja format unduhan yang bisa dipilih dalam canva?
Cara mempresentasikan hasil desain yang telah dibuat	Bagaimana cara untuk mempresentasikan hasil desain yang telah dibuat?

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sebagai upaya dalam memberikan solusi terkait media pembelajaran inovatif yang akan dipergunakan dalam pembelajaran anak usia dini yakni berbentuk kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis canva yang mendukung pembelajaran anak usia dini pada dunia pendidikan dengan tahapan antara lain; persiapan, pelatihan dan evaluasi terhadap kegiatan PKM yang telah dilakukan.

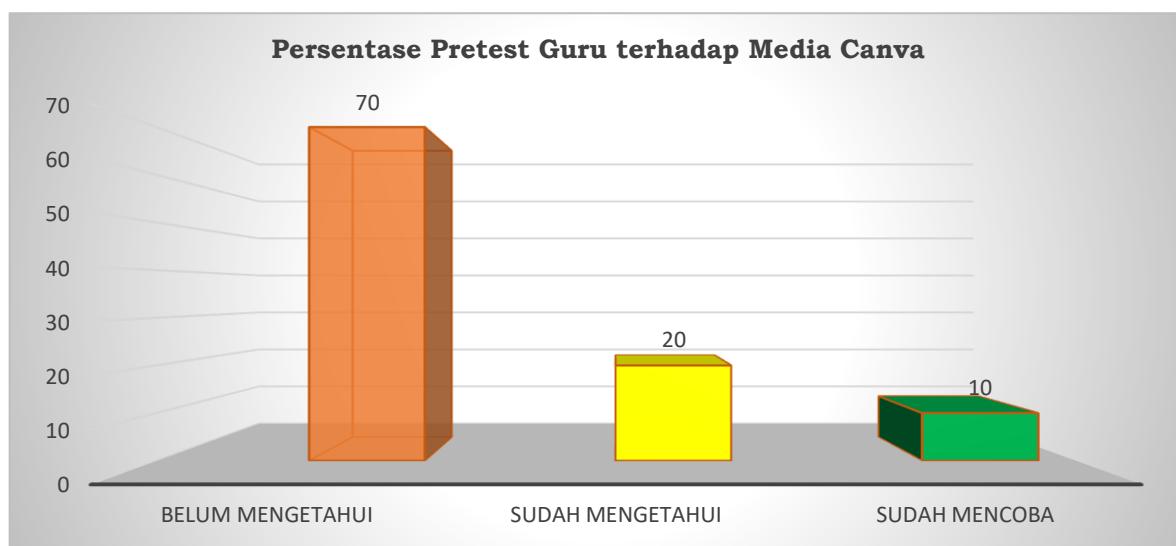
1. Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini ada beberapa hal yang dilakukan antara lain: a. Koordinasi Internal, dilakukan oleh Tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota dalam penyusunan Instrumen PKM, seperti lembar presensi, angket, persiapan konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya, b. Penentuan dan rekruitmen peserta pelatihan dipersyaratkan

yang telah memiliki kemampuan yang memadai di dalam penggunaan teknologi informasi dan sesuai dengan rekomendasi dari masing-masing kepala sekolah yang ada di TK ABA se-Kota Mataram sebanyak 37 guru dari 50 guru yang ada di TK ABA se-Kota Mataram.

2. Pelatihan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan dua pelatihan, dimana pelatihan pertama melalui penyajian materi dengan presentasi, diskusi dan tanya jawab sedangkan pelatihan kedua melalui praktik dan pendampingan secara langsung. Beberapa peserta ada yang belum mengetahui tentang *media canva*, ada juga yang hanya mendengar dan yang sudah pernah mencoba. Data pemahaman dan keterampilan awal peserta tentang *Media Canva* disajikan pada grafik berikut.



Grafik 1. Distiribusi Pemahaman dan Keterampilan Awal Peserta

Berdasarkan grafik 1 menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta terhadap media canva sebagai salah satu aplikasi yang mendukung dalam pembuatan media pembelajaran inovatif sebesar 70% belum diketahui oleh peserta, 20% sudah diketahui, dan 10% sudah pernah menggunakan. Ini mengindikasikan bahwa media canva secara keseluruhan belum pernah diketahui dan digunakan oleh peserta pelatihan selama mengajar.

a. Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dengan pengenalan dan penggunaan media canva untuk pembuatan media pembelajaran interaktif. Penyaji materi adalah tim pengabdi sendiri disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Berikut dokumentasi kegiatan pada saat penyajian materi.



Gambar 3. Kegiatan Penyajian Materi

Selama kegiatan penyajian materi, Para peserta dapat langsung berdiskusi dan bertanya dengan pemateri secara langsung untuk memahami materi dan *sharing* pengalaman terkait dengan masalah yang dibahas dalam materi yang disampaikan dengan topik “Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif dengan Canva”. Selama sesi diskusi dan Tanya jawab yang berlangsung para guru sangat antusias dalam menanyakan perihal kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan media canva sebagai media pembelajaran inovatif yang sangat dibutuhkan untuk Pendidikan Anak Usia Dini.

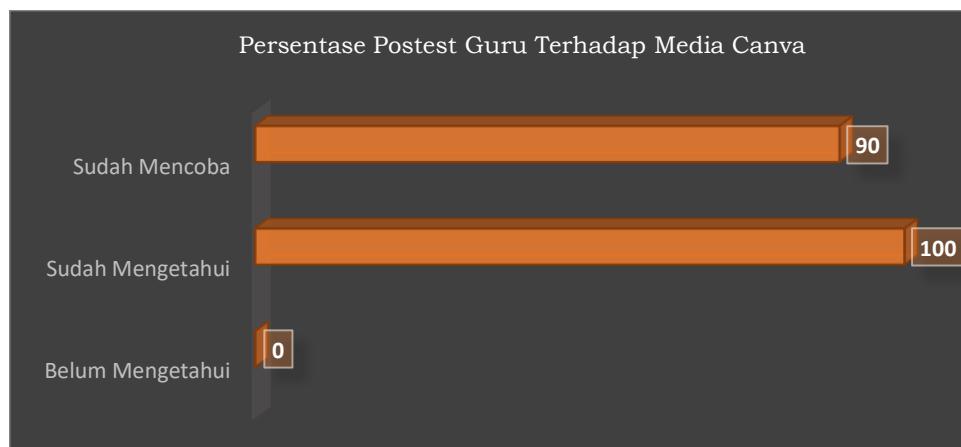
b. Praktik dan Pendampingan Secara Langsung

Pada akhir sesi penyajian materi, peserta diberikan tugas praktik sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam berkarya. Dalam pelatihan ini para guru ditugaskan untuk membuat satu media pembelajaran inovatif terkait materi yang diajarkan masing-masing guru. Untuk dapat membuat media pembelajaran inovatif menggunakan media canva peserta diwajibkan memiliki akun Gmail/facebook terlebih dahulu yang masih aktif. Selanjutnya, Tim PKM melakukan pendampingi kepada masing-masing peserta selama kegiatan praktik pembuatan media pembelajaran inovatif. Selain itu, para peserta dipandu dandipantau secara langsung serta memberikan bimbingan selama pembuatan media inovatif sampai menghasilkan produk berupa media pembelajaran inovatif menggunakan canva (video, PPT, infografis) untuk masing-masing mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan bidang keahlian dari para peserta. Berikut dokumentasi kegiatan pendampingan selama pembuatan media pembelajaran inovatif.



Gambar 4. Praktik dan Pendampingan Selama Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif

Setelah kegiatan praktik dan pendampingan pembuatan media pembelajaran inovatif berbasis canva, dilanjutkan dengan kegiatan posttest dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan keterampilan peserta selama kegiatan pelatihan. Data hasil posttest disajikan pada Grafik berikut.



Grafik 2. Distiribusi Pemahaman dan Keterampilan Akhir Peserta

Grafik 2 menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan akhir peserta setelah kegiatan praktik dan pendampingan langsung dalam pembuatan media pembelajaran inovatif sangat bagus yakni sebesar 100% peserta sudah mengetahui media canva dalam membuat media pembelajaran inovatif. Ini mengindikasikan bahwa kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran inovatif berjalan lancar dan sesuai dengan harapan dan tujuan yakni mampu meningkatkan kompetensi guru-guru TK ABA se-kota Mataram dalam kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran inovatif. Hal ini didukung oleh data hasil survei respon peserta selama kegiatan pelatihan yakni sebesar 90% peserta memberikan respon positif terhadap kepuasaan dalam kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Hal ini diperkuat oleh beberapa hasil penelitian yang relevan yakni pelatihan pembuatan media

pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi guru TK (Dewi et al., n.d.; Irsan et al., 2021; Rohanawati et al., 2014). Kualitas pembelajaran meningkat dengan menggunakan media pembelajaran inovatif (Dewi et al., 2020; Rahmawati, 2015). Pelatihan pembuatan media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru (Dewi & Ahmadi, 2014; Suryanda et al., 2021). Pemanfaataan aplikasi canva dapat mempermudah dalam pembuatan media pembelajaran inovatif (Fakhriyah et al., 2016; Rohanawati et al., 2014).

2. Evaluasi terhadap kegiatan PKM yang telah dilakukan

Pada akhir pelatihan, media yang telah dibuat oleh para guru dikumpulkan dan dinilai oleh tim PKM kemudian disempurnakan oleh tim untuk dikembalikan kepada peserta agar dapat digunakan untuk mengajar. Tindakan ini dilakukan mengingat karya media yang dihasilkan para guru masih perlu penyempurnaan, dan tim PKM berharap agar media pembelajaran betul-betul dapat segera dimanfaatkan untuk mengajar. Selain itu, diakhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Peserta mendapatkan koreksi dan evaluasi secara langsung terkait hasil karya mereka. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim PKM menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan untuk memperbaiki media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan masing-masing. Selanjutnya, kegiatan tersebut diakhiri dengan foto bersama dengan seluruh peserta kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif bagi guru TK ABA se-Kota Mataram. Berikut dokumentasi foto bersama dengan para peserta kegiatan PKM.



Gambar 5. Foto Bersama Tim PKM dengan Para Peserta

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa keberhasilan program telah tercapai dengan baik sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para guru dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, baik dalam pemberian materi maupun praktik langsung dalam pembuatan media pembelajaran inovatif. Selain itu, para guru juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi. Para peserta pelatihan merasakan manfaat program ini dari sisi pengetahuan

maupun teknis sehingga para peserta dapat menyiapkan media pembelajaran inovatif sebagai pendukung pembelajaran untuk anak usia dini. Kendala selama pelatihan antara lain belum seluruh guru memiliki akun canva sehingga ini menjadi bagian tugas para guru untuk membuat akun canva agar mempermudah menggunakan aplikasi canva secara gratis.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini dapat disimpulkan secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar dan baik serta respon yang antusias dari peserta pelatihan, dengan jumlah peserta 37 guru TK ABA se-kota Mataram. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif berbasis canva efektif dapat meningkatkan kompetensi para guru di TK ABA se-kota Mataram. Implikasi dari kegiatan PKM ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam membuat media pembelajaran inovatif. Media pembelajaran inovatif berbasis canva menjadi salah satu media pendukung dalam mengajarkan anak-anak usia dini sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

REKOMENDASI

Media pembelajaran inovatif yang dibuat menggunakan aplikasi canva dapat menjadi salah satu alternatif bagi para guru TK ABA se-kota Mataram dalam memilih aplikasi pendukung pembelajaran untuk anak usia dini dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Rekomendasi bagi praktisi agar memaksimalkan pemanfaatan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi canva untuk mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih terutama kepada RISETMU yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memfasilitasi dan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

REFERENCES

- Andheska, H. (2016). Membangun Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Bahastra*, 36(1), 55–67.
- Astriani, M. M., & Alfahnum, M. A. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Paud dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(4), 366–371.
- Dewi, C. A., & Ahmadi, A. (2014). Pengaruh Pembelajaran Savi Berbasis Media Simulasi Interaktif terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Materi Elektrokimia. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 2(1), 8–11.
- Dewi, C. A., & Gazali, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Hidrokarbon Siswa Melalui Model SAVI Disertai Media Puzzle. 8(1).
- Dewi, C. A., Kimia, P. P., Program, D., & Pendidikan, S. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA ANIMASI DENGAN MACROMEDIA FLASH Dosen*

- Program Studi Pendidikan Kimia , FPMIPA IKIP Mataram. 2(2), 196–199.*
- Dewi, C. A., Kurniasih, Y., & Khery, Y. (2020). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Online Bagi Guru di SMPN 1 Batulayar Kabupaten Lombok Barat Training on Making Online Learning Media for Teachers at SMPN 1 Batulayar , West Lombok Regency. 5(1), 16–22.*
- Dewi, C. A., Muhali, M., Kurniasih, Y., Lukitasari, D., & Sakban, A. (2022). The impact of Google Classroom to increase students' information literacy. *Int J Eval & Res Educ, 11(2), 1005–1014.*
- Fakhriyah, F., Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. D. (2016). Pendampingan pemanfaatan sampah plastik dan kertas untuk media pembelajaran inovatif bagi guru di SDN 5 Bae, Kudus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(1), 48–55.*
- Irsan, I., Pertiwi, A., & Fina, R. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif menggunakan canva. *Jurnal Abdidas, 2(6), 1412–1417.*
- Jahrah, J. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Daring Melalui Lokakarya Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Platform Google for Education Di Smp Negeri 2 Tarakan. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 1(2), 168–174.*
- Khotimah, S. K. S. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 2149–2158.*
- Rahmawati, A. (2015). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mekanika Teknik Melalui Media Pembelajaran Inovatif. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, 1(1).*
- Rohanawati, R., Suryati, S., & Dewi, C. A. (2014). Pengembangan Media Animasi Dengan Macromedia Flash Pada Materi Struktur Atom. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia, 2(2), 196–199.*
- Suryanda, A., Azrai, E. P., & Setyorini, D. (2021). Peningkatan keterampilan guru IPA dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif berbasis potensi lokal. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(4).*
- Wahid, A. (2018). Jurnal pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Istiqla: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 5(2).*